

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi manusia. Bahasa memegang peranan penting sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. Ketika kita menyampaikan ide, pikiran, hasrat dan keinginan kepada seseorang baik secara lisan maupun secara tertulis, orang tersebut bisa menangkap apa yang kita maksud, tidak lain karena ia memahami makna yang dituangkan melalui bahasa tersebut (Sutedi, 2003:2). Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2005:22), menuliskan bahwa bahasa adalah alat yang digunakan seseorang untuk melahirkan pikiran-pikiran atau gagasan-gagasan dalam perasaan, ia berfungsi sebagai alat komunikasi antara anggota masyarakat sebagai pemakai bahasa, sehingga saling menginformasikan antar anggota masyarakat sebagai pemakai bahasa, saling menginformasikan gagasan dan perasaannya dari informasi tersebut.

Dalam mempelajari bahasa ada empat komponen besar yaitu komponen bunyi, komponen kata, komponen kalimat dan komponen makna. Komponen makna dipelajari dalam semantik. Mempelajari makna merupakan salah satu kajian semantik. Teknik analisis makna merupakan satu usaha untuk mengelompokkan, membedakan, dan menghubungkan masing-masing hakikat makna. Salah satu cara agar dapat mengerti makna dalam bahasa asing dapat

Alinda Noor Aini, 2012

Analisis Penggunaan Kata Chotto Dalam Film Celeb And Poor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dilakukan dengan cara mengalihbahasakannya ke dalam bahasa yang kita kuasai. Pengalihan bahasa ini disebut menterjemahkan/translation.

Banyak terdapat kata yang mempunyai arti yang sama secara *leksikal*. Makna *leksikal* adalah kata ketika kata itu berdiri sendiri, baik dalam bentuk kata atau bentuk perimbuhan yang maknanya kurang lebih tetap, seperti yang dapat dibaca dalam kamus bahasa tertentu (Pateda, 2001:29). Hanya saja jarang sekali ada kamus yang memberi informasi setiap katanya dengan lengkap. Umumnya hanya memberikan informasi sebatas arti kata saja, sementara untuk informasi tentang makna lebih setiap katanya masih kurang. Salah satu contohnya adalah kata *chotto*. Kata *chotto* dalam bahasa Jepang termasuk dalam kelas kata yaitu kata keterangan atau adverbial dalam bahasa Jepang disebut *fukushi*. *Chotto* dalam beberapa kamus hanya diartikan sebentar/sedikit. Sementara itu *chotto* mempunyai makna lebih dari arti kata *chotto* itu sendiri sesuai dengan nuansa yang terdapat dalam suatu konteks kalimat. misalnya :

1. ちょっとまってください。(Hiroshi, 54:2000)
Chotto matte kudasai (tunggu sebentar)
2. 課長さんがちょっとすてきな人なの。(Hiroshi, 54:2000)
Kachousan ga chotto suteki na hito na no.
(Kepala bagian nya orang yang lumayan baik).

Fukushi chotto pada konteks kalimat pertama di atas bermakna sebentar dan konteks kalimat kedua bermakna lumayan.

Alinda Noor Aini, 2012

Analisis Penggunaan Kata Chotto Dalam Film Celeb And Poor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Fenomena berbahasa semacam ini sering muncul di dalam aktivitas berkomunikasi dalam ragam bahasa Jepang. Secara semantik suatu bentuk ujaran memiliki informasi makna yang sudah jelas dan tegas, akan tetapi ada kalanya memiliki makna informasi yang lebih jamak dan kompleks, dan disebut dengan polisemi (*taigo*), yaitu dalam satu bunyi kata terdapat makna lebih dari satu (Sutedi 2003:134). Oleh karena itu tidak mudah untuk membedakan penggunaan makna tersebut. Selain itu hal-hal semacam ini tidak dibahas secara mendalam dalam perkuliahan, buku-buku referensi mengenai bahasan ini pun kurang menjelaskan secara terperinci perbedaan penggunaan dari makna kata *chotto* tersebut.

Dengan dilatarbelakangi oleh hal-hal tersebut di atas, maka penulis bermaksud mengajukan skripsi dengan tema penelitian “Analisis penggunaan kata *chotto* dalam cakupan film *Celeb and Poor*”.

1.2 Rumusan Masalah

Didalam penelitian ini, rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana fungsi *fukushi chotto* dalam film *Celeb and Poor*.
2. Bagaimana makna *fukushi chotto* dalam film *Celeb and Poor*.

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi penelitian dalam 3 batasan sebagai berikut :

1. Fungsi *fukushi chotto* dalam film *Celeb and Poor*.
Alinda Noor Aini, 2012

Analisis Penggunaan Kata Chotto Dalam Film Celeb And Poor

2. Makna *fukushi chotto* dalam film *Celeb and Poor*.

1.4 Tinjauan Pustaka dan Kerangka teori

1. Tinjauan pustaka

Salah satu ciri yang sekaligus menjadi hakekat setiap bahasa adalah bahwa bahasa itu bersifat dinamis. Menurut Chaer (2007:12) adalah bahwa bahasa itu tidak terlepas dari berbagai kemungkinan perubahan yang sewaktu-waktu dapat terjadi. Perubahan itu dapat terjadi pada semua tataran linguistik, yaitu morfologi, fonologi, sintaksis, semantik.

Linguistik adalah ilmu tentang bahasa atau ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya.

Chafe dalam Chaer (1994:21) menyatakan bahwa berfikir tentang bahasa sebenarnya sekaligus juga telah melibatkan makna. Makna berfungsi sebagai penghubung bahasa dengan dunia luar sesuai dengan kesepakatan para pemakainya sehingga dapat saling mengerti.

Gramatika dalam bahasa Jepang disebut *bunpou*. *Bunpou* adalah suatu fenomena yang umum pada waktu menyusun kalimat, secara teoritis merupakan suatu sistem tentang bentuk kata, urutan kata dan fungsi kata dalam suatu kalimat (Sudjianto, 1995:22). Gramatika bahasa Jepang modern ada beberapa macam, salah satunya yaitu pendapat Motojiro dalam Sudjianto (2004:147) mengklasifikasikan kelas kata bahasa Jepang menjadi sepuluh kelas kata yaitu:

1. *Doushi* (kata kerja)
2. *Keiyoushi* (kata sifat berakhiran-i)

Alinda Noor Aini, 2012

Analisis Penggunaan Kata Chotto Dalam Film *Celeb And Poor*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. *Keiyoudoushi* (kata sifat berakhiran –na)
4. *Meishi* (kata benda)
5. *Fukushi* (kata keterangan)
6. *Rentaishi* (pra kata benda)
7. *Setsuzokushi* (kata sambung)
8. *Kandoushi* (kata seru/kata serapan/kata panggilan)
9. *Jodoushi* (kata kerja kopula)
10. *Joshi* (kata bantu)

Fukushi termasuk dalam kelas kata bahasa Jepang. *Fukushi* ialah kata-kata yang menerangkan verba, adjektiva, dan adverbial yang lainnya, tidak dapat berubah, dan berfungsi menyatakan keadaan atau derajat aktivitas, suasana atau perasaan pembicara (Sudjianto, 2004:165).

2. Kerangka teori

Penelitian ini akan memfokuskan analisis fungsi dan makna *fukushi chotto* yang terdapat dalam film *Celeb and Poor*. Makna/pengertian dari *fukushi chotto* adalah kelas kata yang digunakan untuk menunjukkan waktu, banyaknya suatu benda, maupun tingkatan suatu keadaan dalam arti “sebentar”, “sedikit”, dan lain-lain. Di dalamnya juga tersimpan makna bahwa pembicara menyampaikan sesuatu itu dengan segala kerendahan hati, tanpa dilebih-lebihkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui fungsi *fukushi chotto* dalam bahasa Jepang.

Alinda Noor Aini, 2012
Analisis Penggunaan Kata Chotto Dalam Film Celeb And Poor

2. Untuk mengetahui makna *fukushi chotto* dalam bahasa Jepang.
3. Untuk mengetahui fungsi dan makna *fukushi chotto* dalam film *Celeb and Poor*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan penulis tentang fungsi dan makna *fukushi chotto* khususnya dalam film *Celeb and Poor*.
2. Sebagai referensi ilmu ketatabahasaan bagi institusi yang membutuhkan karangan ilmiah ini untuk diteliti lebih lanjut.

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *deskriptif*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui penelitian *kualitatif*, yaitu mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penulisan.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah sebuah film yang berjudul *Celeb and Poor*.

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan data-data dari referensi yang berkaitan dengan judul penulisan.
2. Menonton/menyimak film *Celeb and Poor*

Alinda Noor Aini, 2012

Analisis Penggunaan Kata *Chotto* Dalam Film *Celeb And Poor*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Mencari dan mengumpulkan serta mengklasifikasikan kata atau kalimat yang menggunakan *fukushi chotto* pada film tersebut.
4. Menterjemahkan konteks-konteks kalimat atau cuplikan kalimat tertentu yang terdapat *fukushi chotto*.
5. Melakukan analisis fungsi dan makna *fukushi chotto* dari cuplikan kalimat yang sudah diterjemahkan.



Alinda Noor Aini, 2012

Analisis Penggunaan Kata Chotto Dalam Film *Celeb And Poor*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu